Minggu Pagi

10 AGUSTUS 1958 No. 19 TAHUN XI.

TERBIT TIAP HARI MINGGU - ENTENG BERISI

Synopsis 3 Film baru:

Produksi „RENTJONG FILM CORPORATION".

Bersama JAJASAN GEDUNG PEMUDA MEDAN

Tjerita/Regie BACHTIAR SIAGIAN

TURANG

SEBUAH pasukan gerilja sedang bergerak ditepi sebuah desa, dikaki gunung Sinabung (Tanah Karo). Mereka menjusup2 mendekati kampung itu, dengan membawa pemuda **Rusly**, wakil pemimpin pasukan jang luka parah.

Tuah, salah seorang anggota gerilja, adalah pemuda berasal dari kampung itu, dan dengan sembunji - sembunji menemui adiknja Tipi dan mengatakan, bahwa ia harus merawat Rusly jang akan ditinggalkan mereka di kampung itu setjara rahasia (tak diketahui oleh penduduk kampung). Kemudian Tuah dan pasukannja kembali kehutan2 untuk melakukan tugas mereka selandjutnja.

Beberapa bulan kemudian Rusly telah berangsur sembuh. Selama dalam rawatan Tipi, ia seolah2 sudah diikat oleh kemesraan rasa kasih dan tjinta.

Sementara itu **Djendam**, seorang pemuda lain jang sering datang kekampung itu, dan sebenarnja mendjadi mata-mata musuh, mendapat kabar, bahwa dirumah Tipi pernah disembunjikan seorang anggauta gerilja jang luka. Djendam melapor pada musuh dan pada suatu hari digerebeklah kampung tersebut. Ajah Tipi dibawa oleh Belanda kekota untuk diperiksa kemudiannja disiksa sampai mati.

Pasukan gerilja mendapat keterangan tentang penangkapan ajah Tipi dan mereka mendatangi kampung itu kembali. Dengan perasaan hantjur Tipi menerima berita tersebut.

Achirnja ia minta ikut pada Rusly, biar kemanapun akan dibawa. Rusly tidak dapat memutuskan permintaan ini. Ia bawakan soalnja pada pemimpin pasukan. Mereka berunding. Pemimpin pasukan jang lebih mengutamakan kepentingan pasukannja. terpaksa tidak dapat membawa Tipi.

Mulanja Rusly hendak berontak mendengar putusan komandannja itu, tapi achirnja ia tunduk pada order dan disiplin kemiliteran. Tiba2 pasukan Belanda menjerang, dan terlibatlah seluruh pasukan gerilja dalam pertempuran. Dengan semangat menjala2, walaupun tenaga jg tidak seimbang dengan kekuatan musuh, pasukan Rusly dan Tipi tetap bertahan menegakkan kemerdekaan Indonesia.

Para Pelaku : **NYZMAH, OMAR BACH, Tuahta PERANGIN - ANGIN, AHMADY HAMID, HADISJAM THAHAX, ZOUBIER LELO, ADAM DANOL, RINDU TANDJUNG, DJAS.**

Bifi.

Sebuah adegan penuh haru antara NYZMAH — OMAR BACH

Produksi : PERFINI.
Drama : USMAR ISMAIL.

SENGKETA

IBU TITI dengan tabah hati tetap berusaha, supaja segala sesuatu dalam rumah tangganja berdjalan dengan tertib. Dalam usahanja itu, ia harus menghadapi suami dan anak2nja jang masing2 meru-

pakan persoalan2 tersendiri baginja.

TUAN MAKMUR sebagai pegawai negeri jang terbatas pentjariannja merasa sudah tjukup berusaha menegakkan rumah tangganja. Urusan2 lain adalah tanggung djawab isterinja. Dia tidak mau diganggu2 lagi, karena dia menderita penjakit darah tinggi.

TIEN — puteri jang semendjak ketjil dimandjakan oleh ajahnja, pun tidak merasa bertanggung-djawab atas apa jang kedjadian dalam rumah dan hanja sibuk dng. dirinja sendiri sadja.

Tunangan Tien, **BAMBANG** tahu betul akan adat patjarnja itu, tapi dia tak dapat berbuat apa2.

JATI — mempunjai sifat jang berbeda dengan Tien, berusaha keras membantu ibunja dalam segala hal.

BOY — jang djadi persoalan terbesar, ialah anak sulung tuan Makmur. Dia terlalu diserahkan kepada dirinja sendiri, hingga mendjadi liar. Tambah lagi dia selalu merasa digentjet oleh ajahnja. Ditambah dengan anak2 lain jang masih ketjil.

Bu Titi menghadapi semua dengan ketabahan jang luar biasa, hingga dia sendiri djatuh sakit dan harus dirawat disanatorium.

Sesudah ditinggalkan Ibu Titi, mulailah keluarga Makmur djadi kutjar-katjir. Kekurangan penilikan terhadap Boy membikin dia semakin liar.

Sengketa antara ajah dan anak semakin besar. Tien djuga terdjerumus dalam pergaulan jang tidak baik dengan **TEDDY**, seorang pemuda jang bedjat moralnja, sesudah dia berselisih dengan Bambang.

Kekatjauan rumah tangga ini memuntjak waktu Teddy hampir berhasil memperkosa Tien.

Boy melarikan mobil orang lain dan mau mendjatuhkan dirinja kedalam djurang kalau dia terus sadja dikedjar dan mau ditangkap. Tuan Makmur diwaktu pengedjaran itu sudah putus asa dan meminta kepada Boy — supaja djangan membuangkan dirinja kedalam djurang. Biarlah semuanja musnah asal Boy bisa kembali kepangkuan keluarganja.

Para pelaku : **T. SAVITRY, R. SUKARNO, SUKARNO M. NOOR, BAMBANG IRAWAN, MIEKE WIDJAYA, INDRIATY ISKAK, BOY ISKAK.**

Perfini News.

Produksi : ANOM PICTURES
Sutradara : A. W. UZHARA.

HARI LIBUR

DJOHAN, seorang mahasiswa. Hari libur besar, para mahasiswa pulang kekampung. Tetapi Djohan tidak pulang. Ia memerlukan uang, sedang dia bukanlah seorang mahasiswa jang mampu.

Kebetulan Djohan membatja sebuah iklan, bahwa dionderneming Sukahati Puntjak ditjari seorang supir. Kesempatan ini dipergunakan oleh nja, sambil mengisi hari2 liburnja.

Di Bogor, seorang gadis tjantik **NORA** hampir melanggarnja. Kemudian sampailah Djohan ditempat jang ditudjuinja itu, dan ia diterima mendjadi sopir dionderneming tsb.

Kemudian waktu Djohan mengantarkan **Roos** anak mad djikannja jg. masih berumur 9 tahun kesekolah, Djohan merasa kaget karena gadis jang hendak melanggar itu berada ditempat dimana Djohan bekerdja. Achirnja baru dia tahu bahwa Nora adalah kakaknja Roos. Nora begitu angkuh padanja.

Waktu kebetulan ajah Nora pergi keluar kota selama 2 minggu untuk mengurus tjabang2 perusahaannja, diadjaknjalah Djohan untuk pergi mengantar kepesta. Keangkuhan jang dibawakan oleh Nora kepada Djohan masih terus djuga, tetapi sebaliknja Roos adik Nora merasa gembira bergaul dengan Djohan.

Keraguan2 Nora kelihatan, ketika Djohan suatu ketika dapat memainkan salah satu instrument dan bernjanji. Tidak itu sadja, tetapi Djohan telah pula menundjukkan baktinja kepada Nora sewaktu Nora diganggu oleh seorang pemuda nakal. Sewaktu pesta ditempat kawannja Nora, terbukalah rahasia Djohan bahwa ia adalah djuga seorang mahasiswa, karena dia bertemu dengan kawan2nja sekuliah. Tadinja mendjadi bahan tertawaan kawan2 Nora sendiri.

Sekembalinja mereka dari pesta, didapatnja ajah Nora telah pulang dari tugasnja. Lantaran marahnja Djohan diperhentikan, karena tidak mendjemput madjikannja kelapangan terbang.

Dengan penuh kesal Djohan berangkat meninggalkan Roos dan Nora. Tetapi Djohan ..... achirnja disusul oleh ajah Nora, Nora sendiri, djuga Roos dan menjuruh kembali, setelah ajah Nora mengetahui siapa sebenarnja Djohan.

Kebentjian ajah Nora selama ini berbalik dan malahan ajah Nora akan memberikan bantuan sepenuh kepada Djohan.

Djohan merasa terharu dengan sikap ajah Nora itu, begitu djuga Roos perasaan senangnja kembali karena ia dapat bergaul kembali dengan Djohan, demikian pula Nora dapat mendjalin persahabatan jang baru.

Hari Libur selesai, dan Djohan harus beladjar kembali. Dgn. perasaan lega pulanglah Djohan ketempatnja semula.

Para pelaku : **BING SLAMET, MISNIE ARWATY, HENNY TEMPLE, DAENG HARIS, RADEN ISMAIL.**

Anom Pictures.

Snapshot antara tegang — lu tju — gembira bersama BING SLAMET — MISNIE ARWA TY.